

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna yang terkandung di dalam verba *tsutsumu*, *kurumu* dan *maku*

a. Verba *tsutsumu*

Makna yang terkandung dalam verba *tsutsumu* adalah sebagai berikut.

- 1) Membungkus seluruhnya
- 2) Menyembunyikan perasaan
- 3) Mengepung lingkungan
- 4) Memberi uang

b. Verba *kurumu*

Makna yang terkandung dalam verba *kurumu* adalah sebagai berikut.

- 1) Membungkus sekadarnya
- 2) Menghangatkan
- 3) Melilitkan

c. Verba *maku*

Makna yang terkandung dalam verba *maku* adalah sebagai berikut.

- 1) Memutar
- 2) Membungkus sesuatu yang berbentuk bulat dan panjang dengan menggunakan sesuatu yang tipis
- 3) Melilitkan/membalut/memakai (syal)
- 4) Menggulung
- 5) Mengepung lingkungan sekitar

2. Makna yang terkandung di dalam verba *membungkus* adalah sebagai berikut.

- 1) Membungkus seluruhnya
- 2) Menyembunyikan perasaan
- 3) Mengepung lingkungan

3. Persamaan dan perbedaan verba *tsutsumu*, *kurumu*, *maku* dalam bahasa Jepang dengan verba *membungkus* dalam bahasa Indonesia

a. Verba *tsutsumu*

- 1) Persamaan
 - b) Subjek tidak wajib tampil.
 - c) Sama-sama memiliki makna:
 - i. Membungkus seluruhnya
 - ii. Menyembunyikan perasaan
 - iii. Mengepung lingkungan sekitar

2) Perbedaan

Perbedaan verba *tsutsumu* dengan *membungkus* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	<i>TSUTSUMU</i>	<i>MEMBUNGKUS</i>
1.	Memiliki makna memberi uang.	Tidak memiliki makna memberi uang.
2.	Makna <i>membungkus</i> barang seluruhnya yang disertai objek bagian tubuh manusia tidak memiliki makna negatif.	Makna <i>membungkus</i> barang seluruhnya yang disertai objek bagian tubuh manusia memiliki makna negatif.

b. Verba *kurumu*

- 1) Persamaan
 - a) Subjek tidak wajib tampil
 - b) Sama-sama memiliki:
 - i. Nuansa makna melindungi
 - ii. Makna membungkus

2) Perbedaan

Perbedaan verba *kurumu* dalam bahasa Jepang dan *membungkus* dalam bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

NO.	KURUMU	MEMBUNGKUS
1.	Memiliki makna melilitkan	Tidak memiliki makna melilitkan
2.	Memiliki makna menyelimuti	Tidak memiliki makna menyelimuti
3.	Tidak memiliki makna menyembunyikan perasaan	Memiliki makna menyembunyikan perasaan
4.	Tidak memiliki makna mengepung lingkungan sekitar	Memiliki makna mengepung lingkungan sekitar

c. Verba *maku*

1) Persamaan

- a) Subjek tidak wajib tampil
- b) Sama-sama memiliki makna:
 - i. Membungkus
 - ii. Mengepung lingkungan sekitar

2) Perbedaan

Perbedaan verba *maku* dalam bahasa Jepang dengan verba *membungkus* dalam bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	MAKU	MEMBUNGKUS
1.	Memiliki makna memutar	Tidak memiliki makna memutar
2.	Makna membungkus hanya dapat digunakan untuk benda yang berbentuk panjang dan atau bulat	Makna membungkus berlaku untuk benda berbentuk apapun. Bentuk tidak dibatasi
3.	Memiliki makna menggulung	Tidak memiliki makna menggulung
4.	Memiliki makna melilit, membalut, memakai (syal)	Tidak memiliki makna melilit, membalut, memakai (syal)

Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut ini.

	つつむ	くるむ	まく	Membungkus
Membungkus seluruhnya	O	O	O	O
Menutupi/melindungi	X	O	X	O
Menyembunyikan/merahasiakan	O	X	X	O
Memberi uang	O	X	X	X
Memutar	X	X	O	X
Melilitkan	X	O	O	X
Membalut	X	X	O	X
Memakai	X	X	O	X
Menggulung	X	X	O	X
Dikepung/Diselimuti	O	X	O	O
Menghangatkan/menyelimuti	X	O	X	X

Tabel 10. Makna verba *tsutsumu*, *kurumu*, *maku* dengan *membungkus*

Sekilas tabel 10 ini sama dengan tabel dua pada bab sebelumnya. Tetapi ada beberapa perbedaan yang ditemukan setelah analisis kontrastif dilakukan. Yaitu makna verba *membungkus* pada awalnya dinyatakan tidak memiliki makna melindungi, memberi uang oleh peneliti terdahulu, tetapi pada kenyataannya banyak contoh yang menunjukkan makna tersebut. Kemudian, makna verba *membungkus* pada awalnya dinyatakan memiliki makna membalut luka. Tetapi pada kenyataannya penulis tidak dapat menemukan contoh kalimat yang menggunakan verba *membungkus* untuk menyatakan makna membalut luka. Begitupun dengan verba *kurumu*. Terakhir, pada awalnya peneliti terdahulu menyatakan bahwa verba *membungkus* memiliki makna menggulung rokok. Pada kenyataannya sama dengan kasus sebelumnya, penulis tidak dapat

menemukan contoh kalimat yang menggunakan verba membungkus untuk menyatakan makna menggulung rokok. Begitupun dengan verba *kurumu*.

B. SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengontraskan verba *tsutsumu* dan *kurumu* dalam bahasa Jepang dengan verba *membungkus* dalam bahasa Indonesia. Sesuai dengan poin kesimpulan di atas, penelitian ini menghasilkan suatu penjabaran makna, penggunaan dan fungsi verba *tsutsumu* dan *kurumu*, serta *membungkus*. Bahwa di antara verba *tsutsumu* dan *kurumu* memiliki persamaan dan perbedaan dengan verba *membungkus* dalam bahasa Indonesia.

Penulis beranggapan bahwa dalam penelitian ini masih banyak yang perlu ditindaklanjuti. Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih dalam dilihat dari budaya Jepang dan budaya Indonesia.

